

ABSTRACT

Background: *Currently, the use of electronic cigarettes is experiencing a global increase and is in a booming state, rising from 58.1 million users to 89.9 million users. This trend is in line with the situation in Indonesia, which has seen an increase from 0.3% to 3.2% over the past five years. Similarly, in Jambi Province, the prevalence of electronic cigarette use rose from 0.8% in 2018 to 1.9% in 2023. This study aims to determine the determinants of electronic cigarette use among public high school students in Jambi City in 2025.*

Methods: *This study employed a quantitative research method with a cross-sectional design. The sampling technique used was non-probability sampling through accidental sampling, with a total sample of 411 students. Data analysis was conducted using the Chi-Square test.*

Results: *The results of the peer influence relationship test with e-cigarette use showed a p-value of 0.254 ($p > 0.05$). The results of the parental influence relationship test with e-cigarette use showed a p-value of 0.647 ($p > 0.05$). The results of the relationship test between e-cigarette advertising and e-cigarette use showed a p-value of 0.572 ($p > 0.05$). Meanwhile, the results of the relationship test between a history of conventional smoking and e-cigarette use showed a p-value of 0.507 ($p > 0.05$).*

Conclusion: *There was no significant relationship between peer influence, parental influence, e-cigarette advertising, and a history of conventional smoking with e-cigarette use among senior high school students in Jambi City in 2025.*

Keywords: *Electronic Cigarettes, High School, Vape, E-Cigs, Vaping*

ABSTRAK

Latar Belakang: Saat ini penggunaan rokok elektrik secara global mengalami peningkatan dan dalam keadaan *booming*, yaitu dari 58,1 juta pengguna meningkat menjadi 89,9 juta pengguna, hal tersebut sejalan dengan di Indonesia yang mengalami peningkatan dalam 5 tahun terakhir yaitu dari 0,3% meningkat menjadi 3,2%. Serta untuk di Provinsi Jambi sendiri juga mengalami peningkatan penggunaan rokok elektrik dari tahun 2018-2023 yaitu 0,8% naik menjadi 1,9%, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan penggunaan rokok elektrik pada siswa SMA Negeri di Kota Jambi Tahun 2025.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *non probability sampling* yaitu teknik *Accidental sampling* dengan jumlah sampel sebesar 411 siswa dengan menggunakan analisis *Chi Square*.

Hasil: Hasil uji analisis hubungan teman sebaya dengan penggunaan rokok elektrik didapatkan $p\text{-value} = 0.254$ ($p > 0.05$), hasil uji analisis hubungan orang tua dengan penggunaan rokok elektrik didapatkan $p\text{-value} = 0.647$ ($p > 0.05$), Hasil uji analisis hubungan iklan rokok elektrik dengan penggunaan rokok elektrik didapatkan $p\text{-value} = 0.572$ ($p > 0.05$) dan hasil uji analisis hubungan Riwayat merokok konvensional dengan penggunaan rokok elektrik didapatkan $p\text{-value} = 0.507$ ($p > 0.05$).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap pengaruh teman sebaya, pengaruh orang tua, pengaruh iklan rokok elektrik dan riwayat merokok konvensional dengan penggunaan rokok elektrik pada siswa SMA Negeri di Kota Jambi Tahun 2025.

Kata Kunci: Rokok Elektrik, Sekolah Menengah Atas, *vape*, *e-cigs*, *vaping*